

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V berisi kesimpulan, rekomendasi, dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan merupakan pernyataan secara komprehensif mengenai penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan topik penelitian. Rekomendasi penelitian disusun dan ditujukan untuk beberapa pihak yang tercantum pada manfaat penelitian; pembuat kebijakan, sekolah, peneliti selanjutnya yang memiliki kecenderungan untuk membahas topik penelitian minat ekstrakurikuler.

5.1.Simpulan

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh profil minat peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Lembang Tahun Ajaran 2023-2024 dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hasil temuan penelitian yang telah dilakukan diuraikan pada poin-poin berikut.

- 5.1.1. Secara umum, peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang Tahun Ajaran 2023-2024 berada pada kategori Berminat. Peserta didik memiliki kategori Berminat adalah yang memiliki skor yang tinggi pada instrumen minat ekstrakurikuler. Peserta didik kategori Berminat, kebutuhan akan informasi terpenuhi, memanfaatkan momentum rasa ingin tahunya kepada kegiatan ekstrakurikuler yang diimplementasikan dengan kontribusi yang aktif, mendapat dukungan baik moral maupun materiil dari orang tuanya, mendapatkan *feedback* dan respon yang positif dan pihak sekolah (terutama guru) dan kegiatan yang diikuti tanpa ada paksaan dari teman sebaya serta memanfaatkan ekstrakurikuler untuk berkembang dengan rekan sejawat. Namun, pada beberapa karakteristik tersebut minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler tetap perlu dikembangkan agar tercapai pada orientasi ekstrakurikuler sebagai media berprestasi, bukan untuk mengisi waktu luang saja.
- 5.1.2. Berdasarkan jenis kelamin, minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler berada pada kategori Kurang Berminat untuk peserta didik berjenis kelamin laki-laki dan berada pada kategori Berminat untuk peserta didik berjenis kelamin perempuan. Hasil ini dikaitkan dengan kecenderungan

bahwa intensi delinkuensi (kecenderungan untuk bertindak melanggar norma yang berlaku dalam masyarakat) peserta didik laki-laki lebih tinggi daripada peserta didik perempuan. Implikasi bagi layanan bimbingan dan konseling di sekolah terkait hasil temuan berdasarkan jenis kelamin adalah dilakukan peminatan dan perencanaan individual yang tertuang pada rencana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal. Tindak lanjut dari pembinaan berdasarkan jenis kelamin terintegrasi dengan poin implikasi berikutnya.

5.1.3. Berdasarkan kelompok ekstrakurikuler, minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler berada pada kategori Berminat untuk kelompok Krida, kelompok Olah Bakat dan Olah Minat Bidang Olahraga, kelompok Olah Bakat dan Olah Minat Bidang Seni, dan kelompok Keagamaan. Kemudian untuk kelompok Karya Ilmiah berada pada kategori Kurang Berminat. Namun, ketidakseimbangan pada komposisi setiap kelompok ekstrakurikuler terutama kelompok Karya Ilmiah menjadikan hasil temuan ini tidak menggambarkan secara tepat. Implikasi bagi layanan bimbingan dan konseling di sekolah terkait hasil temuan berdasarkan kelompok ekstrakurikuler adalah berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah dan guru pembina ekstrakurikuler untuk meningkatkan SDM pembina ekstrakurikuler baik dari segi kualitas maupun kuantitas terutama pada kelompok ekstrakurikuler dengan kategori Kurang Berminat agar program ekstrakurikuler berjalan dengan terarah.

5.1.4. Berdasarkan aspek-aspek minat, baik aspek kognitif maupun afektif, peserta didik berada pada kecenderungan Berminat. Sesuai pada indikator-indikator dari aspek minat tersebut (kebutuhan akan informasi, rasa ingin tahu, sikap dari pengalaman orang tua, dan sikap dari pengalaman guru) sudah berada pada kategori Berminat, namun untuk indikator sikap dari pengalaman teman sebaya aspek afektif berada pada kategori Kurang Berminat. Hal tersebut sesuai dengan perilaku sosial pada remaja awal di mana masa tersebut merupakan masa pencarian identitas diri. Dalam proses mencari identitas diri, remaja cenderung berperilaku konformitas dan mengikuti sikap atau perilaku kelompoknya untuk diikuti.

5.1.5. Tersusunnya layanan bimbingan dan konseling disusun untuk mengembangkan minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler berdasarkan indikator-indikator aspek minat dengan struktur program bimbingan dan konseling.

5.2. Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Lembang, Kabupaten Bandung Barat, berikut dikemukakan rekomendasi penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait yaitu sebagai berikut.

5.2.1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang telah disusun pada penelitian ini sebagai upaya untuk mengembangkan minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler di sekolah. Menjadi perhatian utama juga bahwa guru bimbingan dan konseling perlu melakukan kerjasama bersama wakil kepala sekolah bidang kesiswaan untuk melakukan peminatan ekstrakurikuler yang terintegrasi dengan layanan bimbingan dan konseling.

5.2.2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler dapat melaksanakan penelitian dengan melakukan beberapa pembahasan yang belum diteliti pada penelitian ini, sebagai contoh adalah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi dan/atau faktor-faktor yang mengakibatkan. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan alat ukur minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler yang sudah teruji secara empirik dan dapat digunakan pada jenjang sekolah menengah. Kemudian peneliti selanjutnya dapat menguji cobakan program bimbingan dan konseling yang telah disusun pada penelitian ini sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler.

5.2.3. Bagi Pembina Ekstrakurikuler

Guru pembina ekstrakurikuler diharapkan dapat berkolaborasi dalam membimbing kegiatan ekstrakurikuler bersama Guru Bimbingan dan Konseling

berdasarkan layanan bimbingan dan konseling yang telah dirancang berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Tentu saja pada penelitian ini tidaklah sempurna, terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian. Keterbatasan penelitian yang diuraikan berikut diharapkan dapat menjadi acuan perbaikan untuk penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang. Adapun beberapa keterbatasan penelitian yang ditemukan yaitu sebagai berikut.

- 5.3.1. Penelitian hanya dilaksanakan pada satu jenjang kelas, yaitu kelas VIII sehingga tidak dapat melihat profil yang lebih luas mengenai minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler.
- 5.3.2. Penelitian hanya dilaksanakan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), pada realitanya kegiatan ekstrakurikuler masih relevan pada peserta didik jenjang Sekolah Menengah Atas.
- 5.3.3. Pada penelitian ini hanya meneliti minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler secara umum, tidak meneliti faktor-faktor penyebab serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler.